



Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Geoenzo Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Geometri

Ria Wulandari*, Neny Endriana, Ahmad Rasidi

Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: ryawulandari.00@gmail.com

Diterima: Agustus 2023; Direvisi: Agustus 2023; Dipublikasi: Septembert 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan media geoenzo terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika materi limas semester 2 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas hamzanwadi tahun Akademik 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *One-Shot Case Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Hamzanwadi, sedangkan yang menjadi sampelnya adalah mahasiswa semester 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive*, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan tes uraian. Data dianalisis menggunakan uji t-tes satu sampel. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.124 > 2.069$) untuk instrumen tes pada taraf signifikansi 5%, yang berarti H_0 tidak diterima dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media geoenzo terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika materi limas matakuliah geometri semester 2 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Hamzanwadi tahun Akademik 2022/2023.

Kata Kunci: Media Geoenzo, Pemecahan Masalah Matematika, Geometri

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of learning using geoenzo media on the ability to solve mathematical problems in the second semester of the Hamzanwadi University Mathematics Education Study Program for the 2022/2023 academic year. The type of research used in this study is a quasi-experimental with a *One-Shot Case Study* research design. The population in this study were all students of the Hamzanwadi University Mathematics Education Study Program, while the samples were second-semester students. The sampling technique used purposive sampling, while the data collection technique used an essay test. Data were analyzed using one sample t-test. The results of the hypothesis show that $count > table$ ($3.124 > 2.069$) for the test instrument at a significance level of 5%, which means that H_0 is not accepted and H_a is accepted so it can be concluded that there is a positive, and significant effect of the use of geoenzo media on the ability to solve mathematical problems in the course material pyramid geometry semester 2 of the Hamzanwadi University Mathematics Education Study Program for the 2022/2023 academic year.

Keywords: Geoenzo Media, Mathematical Problem Solving, Geometry

Sitasi: Wulandari, R., Endriana, N., Rasidi, A. (2023). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Geoenzo Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Geometri. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. 10 (2). 90-98.

PENDAHULUAN

Undang-undang (UU No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi mendefinisikan pendidikan tinggi sebagai jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah. Pendidikan tinggi mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doctor, dan program profesi, serta program spesialis. Tujuan dari pendidikan tinggi adalah mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik tinggi. Untuk menunjang tujuan tersebut diperlukan pendidikan yang berkualitas dengan peningkatan

kemampuan belajar, pemanfaatan lingkungan secara maksimal, serta sarana prasara yang baik.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan tinggi di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Ini terlihat dari hasil *Program For International Student Assessment* (PISA) yang dirilis OECD (2019) menunjukkan bahwa rata-rata skor matematika peserta didik Indonesia mencapai 379 dengan skor rata-rata *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) 487. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan literasi numerasi peserta didik di Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi numerasi peserta didik adalah kemampuan penyelesaian masalah matematika maupun kemampuan literasi peserta didik itu sendiri (Salvia, Sabrina, & Maula 2022: 352). Dalam proses belajar mengajar ada berbagai banyak cara yang bisa dilakukan pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yang sudah tercapai akan menghasilkan hasil yang optimal dari peserta didik. Hal ini pun berkaitan dengan pembelajaran matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran wajib pada setiap jenjang di Indonesia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Lambertus (Kurniawati & Ekayanti, 2020: 111) “matematika mempelajari tentang pola, struktur, keteraturan yang terorganisasi, yang dimulai dari unsur-unsur yang tidak terdefinisi kemudian ke unsur-unsur yang terdefinisi, hingga ke aksioma atau postulat dan dalil-dalil atau teorema”. Komponen matematika tersebut membentuk suatu sistem yang saling berhubungan dan terorganisir dengan baik. Matematika memiliki objek kajian yang bersifat abstrak, karena dalam matematika dikenal banyak simbol maupun notasi yang hanya bisa dibayangkan dalam pikiran.

Salah satu cabang dari matematika adalah geometri. Geometri merupakan salah satu materi matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi Pendidikan matematika. Matakuliah geometri yang terdapat dalam program studi Pendidikan matematika berupa geometri bidang, geometri ruang, transformasi geometri dan geometri analitis bidang dan ruang. Geometri menyediakan pendekatan-pendekatan untuk pemecahan masalah melalui gambar-gambar, sistem koordinat, vektor, dan transformasi. Kennedy & Tipps (dalam Sumardi & Susanta, 2022: 57) mengemukakan bahwa “melalui pengalaman belajar geometri dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, penalaran dan kemudahan dalam mempelajari berbagai topik matematika, serta berbagai ilmu pengetahuan yang lain”.

Penguasaan objek geometri yang bersifat abstrak pada peserta didik di lapangan ternyata tidak sesuai dengan yang diharapkan. Listiani et al. (2019: 45) berpendapat bahwa geometri masih menjadi matakuliah yang sulit, terlihat dari rendahnya nilai geometri yang diperoleh mahasiswa. Mahasiswa mengaku mampu mengaplikasikan rumus ke dalam soal namun jika diberikan soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan mereka merasa kesulitan, hal ini memungkinkan konsep atau rumus yang mereka pelajari belum dipahami dengan baik. Selain itu ketika mahasiswa dihadapkan dengan soal-soal yang menuntut kemampuan visual dalam mengerjakan soal bangun ruang, mahasiswa kebingungan harus memulai mengerjakan soal dari mana. Rendahnya nilai geometri peserta didik merupakan

salah satu bukti bahwa peserta didik mengalami permasalahan dalam menyelesaikan soal geometri yakni kurangnya kemampuan peserta didik dalam memecahkan soal geometri. Karena, jika peserta didik mampu menyelesaikan soal dengan baik maka peserta didik telah memiliki kemampuan pemecahan masalah terhadap pembelajaran matematika matakuliah geomteri.

Pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Menurut (Tanjung & Nababan 2022: 180) menyatakan Pemecahan “masalah juga merupakan aktivitas yang sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena tujuan belajar yang ingin dicapai dalam pemecahan masalah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”. Agar peserta didik memiliki kemampuan pemecahan masalah, maka diperlukan pemahaman konsep dengan baik. Jika peserta didik telah memahami konsep dengan baik, maka peserta didik mampu untuk memecahkan masalah. Karena jika peserta didik mampu menyelesaikan suatu masalah maka peserta didik memiliki pemahaman terhadap suatu masalah.

Hasil observasi yang dilakukan di kampus Universitas Hamzanwadi Program studi Pendidikan matematika Tahun ajaran 2022-2023 diperoleh keterangan bahwa pesertadidik masih kurang dalam ketepatan menggambar geometri kurang tepat, pembuktian teorema pada geometri masih kurang, kurangnya pemahaman konsep geometri, kurangnya kemampuan dalam menyelesaikan soal cerita. Terlihat dari hasil ulangan pesertadidik yang masih mengalami ketidaktuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik terhadap mata kuliah geometri masih rendah.

Usaha untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik, diperlukan adanya alat bantu atau media dalam pembelajaran matematika. Tujuan pemanfaatan media pembelajaran adalah untuk mempermudah proses pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik, karena tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara verbal, tetapi perlu alat bantu lain yang dapat membantu pendidik mengirimkan pesan atau konsep materi kepada peserta didik. Manfaat dari penggunaan media pembelajaran berupa dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang akan berdampak pada peserta didik untuk memudahkan dalam pemahaman materi pembelajaran.

Pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sesuai dengan pernyataan dari (Buchari, 2018: 110) bahwa guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha Pendidikan. Itulah sebabnya pendidik sebagai ujung tombak pembelajaran tentunya memerlukan suatu strategi pembelajaran yang lebih efektif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran hendaknya relevan dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik serta memberikan kesempatan untuk mencoba kemampuan di dalam berbagai kegiatan.

Mengantisipasi masalah tersebut diperlukan media pembelajaran yang tepat. Karena tidak semua media pembelajaran dapat digunakan pada pembelajaran matematika khususnya materi geometri. Oleh karena itu seorang pendidik harus memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran yang akan digunakan. Media

geoenzo merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran matematika khususnya materi geometri.

Geoenzo adalah program yang telah dikembangkan oleh ACJ yang dirilis pada tahun 2012 untuk memudahkan belajar geometri. Menurut (Fafiru, 2020) GeoEnzo merupakan aplikasi digital yang tercakup didalamnya alat-alat untuk membantu memudahkan dalam pembelajaran matematika seperti, dapat membuat kurva, menggambar bangun datar dan bangun ruang, serta terdapat alat bantu hitung. Geoenzo juga memberikan kemudahan bagi pendidik untuk menampilkan gambar dan bentuk datar dalam geometri serta memudahkan pendidik menyampaikan konsep geometri. Serta dengan menggunakan media pembelajaran geoenzo dapat memperlancar proses pembelajaran matematika dan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan, menarik dan tidak monoton. Media geoenzo dengan kriteria yang dimiliki dapat meningkatkan kemampuan menggambar geometri peserta didik secara tepat, dapat meningkatkan kemampuan terhadap pemahaman materi geometri, dan dapat menyelesaikan suatu permasalahan geometri secara tepat, dimana pada matakuliah geometri akan dipelajari konsep proyeksi miring, sudut pada bangun ruang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “efektivitas pembelajaran menggunakan media geoenzo terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika materi geometri”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di universitas hamzanwadi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Shoot Case Study* dengan menggunakan satu kelompok data dimana diberikan perlakuan berupa pembelajaran matematika dengan media geoenzo. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan matematika Universitas Hamzanwadi yang berjumlah 96 mahasiswa yang terbagi dalam 4 semester yaitu semester 2, semester 4, semester 6, dan semester 8. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Sampling Purposive* dengan pertimbangan materi yang digunakan untuk penelitian berdasarkan sampel sumber datanya adalah sesuai dengan materi yang diangkat. Sampel penelitian ini diambil dari populasi penelitian yaitu terdiri dari semester 2 (genap) sebanyak 24 mahasiswa.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Instrumen tes yang digunakan adalah tes kemampuan pemecahan masalah dan instrumen non tes berupa angket respon mahasiswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan media geoenzo. Instrumen tes dalam penelitian ini berbentuk tes uraian (*essay*) sebanyak lima soal dan tes diberikan setelah dilaksanakan pembelajaran matematika menggunakan media geoenzo. Instrumen non tes dalam penelitian ini berupa angket respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika menggunakan media geoenzo digunakan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media geoenzo.

Validitas instrumen tes soal dan angket dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yakni dengan pertimbangan dan saran dari ahli (validator ahli). Hasil dari validasi ahli pada instrumen tes dan non tes termasuk dalam kategori valid.

Koefisien reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Instrumen dapat dikatakan reliabel menurut Guilford dalam (Lestari & Yusuf, 2015: 206) jika nilai Alpha Cronbach $> 0,70$. Hasil dari uji reliabilitas tes soal kemampuan pemecahan masalah diperoleh $r_{hitung} = 0,912$, maka dapat disimpulkan instrumen uji reliabilitas tes soal kemampuan pemecahan masalah berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Adapun kriteria keputusan yang digunakan adalah jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu apakah pembelajaran menggunakan media geoenzo efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika matakuliah geometri materi limas. Rumus uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t-tes satu sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Hamzanwadi pada semester 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang berjumlah 24 orang yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media Geoenzo. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre Eksperimental* dengan bentuk *One Shot Case Studi*. Pada desain ini menggunakan satu kelompok data, sebanyak 24 mahasiswa yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media geoenzo.

Proses pembelajaran dilakukan pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua dengan menggunakan media pembelajaran geoenzo. Pada pertemuan ketiga diadakan evaluasi untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika materi limas dengan menggunakan 5 soal uraian. Tes yang akan digunakan untuk mendapatkan data terkait kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik diuji kevalidan dan reliabilitasnya terlebih dahulu, dan tes tersebut diujikan kepada semester 4 karena mereka telah mempelajari materinya. Jika hasil dari setiap item valid dan reliabel maka tes tersebut bisa digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika, dan jika telah dilakukan tes dan hasilnya tidak valid dan reabel maka tes tersebut tidak bisa digunakan. Adapun hasil dari tes soal uraian dan angket respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika menggunakan media geoenzo sebagai berikut:

- 1) Hasil angket respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media geoenzo pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini.

Tabel 1. Hasil Angket Respon Penggunaan Media Geoenzo

Pertemuan Ke-	Respon Peserta Didik	Interprestasi
1	94.60%	Sangat Baik
2	95.25%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media geoenzo diperoleh 94.60% dan 95.25% dimana dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika menggunakan media geoenzo berada pada kategori sangat baik.

2) Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika

Hasil tes yang dilakukan di kelas setelah diberikan perlakuan menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika dari 24 mahasiswa yang dalam pembelajaran dilakukan menggunakan media geoenzo, diperoleh skor terendah 51 dan skor tertinggi sebesar 92. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	51 – 57	1
2	58 – 64	1
3	65 – 71	6
4	72 – 78	8
5	79 – 85	6
6	85 – 92	2
Jumlah		24
Skor Tertinggi		92
Skor Terendah		51
Rata-Rata		75.42
Varians		72.17
Standar Deviasi		8.50

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat dilihat bahwa banyak kelas interval adalah 6 kelas dengan panjang setiap kelas adalah 7. Selain itu terlihat bahwa skor yang paling banyak diperoleh peserta didik berada pada interval 72 – 78 berjumlah 8 dari peserta didik. Sementara pada interval 51 – 57 dan 58 – 64 terlihat bahwa skor yang didapat oleh peserta didik berada pada paling rendah yaitu 1.

3) Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan BAB III, pengujian normalitas data yang digunakan adalah rumus chi kuadrat dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria perhitungan jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka datanya berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil data tes hasil belajar kemampuan pemecahan masalah matematika yang diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($7.491 < 11.070$), maka data tersebut berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5%.

4) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui efektivitas pembelajaran matematika menggunakan media geoenzo terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika semester 2 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 20022/2023 yang diuji dengan rumus uji *one sampel t-tes*.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu \leq 70$: Pembelajaran menggunakan media geoenzo tidak efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika materi limas. $H_a: \mu > 70$: Pembelajaran menggunakan media geoenzo efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika materi limas.

Bersadarkan hasil hipotesis nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.124 > 2.069$), maka H_a diterima dan H_0 tidak diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan media geoenzo efektif digunakan ditinjau dari tes hasil belajar kemampuan pemecahan masalah matematika dengan taraf signifikan 5%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan media geoenzo terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Penelitian ini dilakukan pada semester 2 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Hamzanwadi Tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah mahasiswa 24 orang. Pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan dengan uji coba soal instrumen pada semester 4 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Hamzanwadi dengan syarat peserta didik telah mempelajari materi tersebut, yang terdiri dari 5 soal yang dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Selanjutnya soal akan digunakan sebagai soal tes pada semester 2 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Hamzanwadi, untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dan dijadikan untuk menarik kesimpulan dari penelitian ini.

Pada penelitian ini kegiatan belajar mengajar peneliti fokus pada pemberian perlakuan menggunakan media geoenzo kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memecahkan permasalahan matematika khususnya materi Limas. Ruswati et al. (2018: 93) mengemukakan bahwa "kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan dalam usaha mencari jalan keluar untuk menemukan solusi dengan memperhatikan langkah-langkah penyelesaian". Dalam menyelesaikan permasalahan matematika peserta didik dituntut harus mampu memahami masalah matematika, merumuskan masalah matematika, menjalankan rencana penyelesaian masalah, dan memeriksa kembali hasil dari penyelesaian masalah matematika. Diharapkan dengan menggunakan media geoenzo peserta didik efektif dalam pembelajaran matematika ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematika. Indikator kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik perlu diperbaiki, dan ditingkatkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga fokus penelitian dan tujuan dapat dicapai dengan semestinya. Adapun Indikator kemampuan pemecahan masalah matematika menurut Polya dalam (Raudho et.al., (2020) adalah Memahami masalah menyusun rencana, melaksanakan rencana penyelesaian, memeriksa kembali jawaban.

Sampel penelitian ini terdiri dari peserta didik yang sedang menempuh mata kuliah Geometri Ruang. Sampel dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu kelompok. Rendahnya tingkat kemampuan pemecahan masalah terhadap mata kuliah geometri ruang dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan di kampus Universitas Hamzanwadi Program studi Pendidikan matematika Tahun ajaran 2022-2023 diperoleh keterangan bahwa peserta didik masih kurang dalam ketepatan menggambar geometri kurang tepat, pembuktian teorema pada geometri masih kurang, kurangnya pemahaman konsep geometri. Terlihat dari hasil ulangan peserta

didik yang masih mengalami ketidaktuntasan. Dalam penelitian ini usaha untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peneliti menggunakan media geoenzo sebagai alat atau media dalam pembelajaran matematika. Menurut (Fafiru, 2020) GeoEnzo merupakan aplikasi digital yang tercakup didalamnya alat-alat untuk membantu memudahkan dalam pembelajaran matematika seperti, dapat membuat kurva, menggambar bangun datar dan bangun ruang, serta terdapat alat bantu hitung. Geoenzo juga memberikan kemudahan bagi pendidik untuk menampilkan gambar dan bentuk datar dalam geometri serta memudahkan pendidik menyampaikan konsep geometri.

Penelitian yang dimulai dari tanggal 22 Juni hingga 7 Juli diperoleh pada pertemuan pertama peserta didik terlihat antusias untuk mencoba menggunakan media geoenzo dalam pembelajaran matematika meskipun ada peserta didik yang belum bisa menguasai secara langsung bagaimana menggunakan media tersebut, akan tetapi karena ada bantuan dari buku panduan penggunaan media geoenzo dan arahan dari peneliti peserta didik mudah memahami bagaimana penggunaan dari media geoenzo terhadap materi yang dipelajari, hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis angket respon peserta didik pada pertemuan pertama terhadap pembelajaran menggunakan media geoenzo diperoleh sebesar 94.60% yang dimana disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media geoenzo berada dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan kedua peserta didik yang belum memahami bagaimana penggunaan media geoenzo di bantu oleh peneliti dan teman sebayanya yang telah menguasai bagaimana penggunaan media tersebut, hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil angket respon peserta didik terhadap penggunaan media geoenzo terhadap pembelajaran matematika diperoleh 95.25% yang dimana dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran matematika menggunakan media geoenzo berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil uji prasyarat dan hipotesis sebagai berikut. Uji normalitas tes hasil belajar kemampuan pemecahan masalah matematika yang diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($7.542 < 11.070$), berdistribusi normal. Dan uji hipotesis tes hasil belajar kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.124 > 2.069$), maka H_a diterima dan H_o tidak diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan media geoenzo efektif digunakan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika materi geometri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Hamzanwadi Program studi Pendidikan matematika terhadap semester 2 yang berjumlah 24 mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan media geoenzo efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Pembelajaran matematika menggunakan media geoenzo efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika materi geometri ditinjau dari tes hasil belajar kemampuan pemecahan masalah matematika materi geometri mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas hamzanwadi tahun Akademik 2022/2023.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, diharapkan kepada peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang sejenis diharapkan mengembangkan desain pembelajaran dengan menggunakan media geoenzo secara singkat, padat, agar dapat mengalokasikan waktu secara tepat sehingga seluruh aspek pembelajaran dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, Agustini. 2018. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12(2):106-24.
- Fafiru, A. (2020). Pengaruh model pembelajaran knisley berbantuan Geoenzo terhadap komunikasi matematis siswa ditinjau dari tipe kepribadian. In *Human Relations*.
- Kurniawati, Dewi, and Arta Ekayanti. 2020. "Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika." *PeTeKa* 3(2):107-14.
- Lestari, K. E., & Mokhammad, Y. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung. Refika Aditama.
- Listiani, Tanti, Kurnia P. S. Dirgantoro, Melda J. Saragih, and Kimura Patar Tamba. 2019. "Analisis Kesalahan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Pada Topik Bangun Ruang [Error Analysis of Students in the Mathematics Department in Solving Geometry Problems on the Topic of Solid Figures]." *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 3(1):44-62.
- Salvia, Nayla Ziva, Fadya Putri Sabrina, and Ismilah Maula. 2022. "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika." Pp. 351-60 in *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*. Vol. 3.
- Sumardi, Hari, and Agus Susanta. 2022. "Pelatihan Pemantapan Materi Geometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Abdi Pendidikan* 3(1):57-62.
- Tanjung, Henra Saputra, and Siti Aminah Nababan. 2022. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Siswa SMA Negeri 3 Kuala Kabupaten Nagan Raya." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10(2).